# KONSEP KEPEMIMPINAN KI HADJAR DEWANTARA (PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

WAHYU WARDOYO NIM: 13490009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Wahyu Wardoyo

NIM

: 13490009

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam)'' adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 05 April 2017

Yang menyatakan,

Wahyu Wardoyo NIM: 13490009

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal

: Skripsi Saudara Wahyu Wardoyo

Lamp: I (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama

: Wahyu Wardoyo

NIM

: 13490009

Judul Skripsi: Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif

Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2017

Pembimbing,

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag NIP. 19661121 199203 1 002

#### SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis 20 April 2017 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama

: Wahyu Wardoyo

NIM

: 13490009

Judul Skripsi : Konsep Kepemimpinan

Hadjar Ki

Dewantara

(Perspektif

Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2017

Konsultan,

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag NIP. 19661121 199203 1 002

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02/DT/PP.01 1/16 / 2017

Skripsi dengan judul

# KONSEP KEPEMIMPINAN KI HADJAR DEWANTARA (PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Wahyu Wardoyo

NIM

: 13490009

Telah dimunagasyahkan pada

: Kamis, 20 April 2017

Nilai Munaqasyah

: A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. NIP.19661121 199203 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.

NIP. 19590410 198503 1 005

Dra. Nur Rohmah, M.Ag. NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta,...

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

N Sunan Kalijaga

19661121 199203 1 002

#### **MOTTO**

# وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الْحَكْذَةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاء الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah. (QS. Al-Anbiya (21):73)



<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hal. 328.

#### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Karya ini Kepada:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

#### KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam). Penyusun menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

 Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi terimakasih atas bimbingan dan arahannya selama proses penelitian skripsi ini.

- Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd. Imam Machali selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
- 3. Bapak Dr. Subiyantoro, M. Ag. selaku penguji sidang Munaqasyah I.
- 4. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M. Ag. selaku penguji sidang Munaqasyah II.
- 5. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dan masyarakat sekitar.
- 6. Bapak dan Ibu tercinta Boimin dan Eko Srimulyanti, Adik adikku yang terbaik, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan nasehat, dukungan serta doanya yang tak pernah usai.
- 7. Sahabat sahabat Mahasiswa/i Manajemen Pendidikan Islam 2013 (Cakrawala) yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas kerjasama dalam berproses bersama yang menjadi pengalaman berharga bagi peneliti.
- Rekan rekan Komando Resimen Mahasiswa Satuan 03 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ilmu pengetahuan, pengalaman, perjuangan dan dedikasimu tak akan pernah terlupakan.
- Rekan rekan anggota UKM perguruan pencak silat cepedi, yang telah memberikan berbagai pengalaman dan ilmu yang berharga.
- Sahabat sahabat HMI MPO Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang terbaik.

Sebuah karya terbaik pasti takkan sempurna, begitu pula peneliti yang tak memiliki kesempurnaan hanya Allah lah pemilik kesempurnaan. Oleh karena itu dibalik ketidaksempurnaan ini semoga memberi manfaat bagi para pembaca serta bagi kajian yang lebih lanjut dan mendapatkan ridho dari Allah

SWT. Amin

Yogyakarta, 05 April 2017 Penulis

> Wahyu Wardoyo NIM: 13490009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

#### **ABSTRAK**

**Wahyu Wardoyo.** Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam). Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen dalam kehidupan organisasi memiliki posisi sangat penting yang selalu diterapkan dalam kehidupan organisasi khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Seperti konsep kepemimpinan oleh Ki Hadjar Dewantara dalam filosofinya ialah Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani yang artinya di depan menjadi teladan, di tengah memberi bimbingan, di belakang memberi dorongan. Ketiga filosofi itu terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan mempengaruhi dan keteladanan antara pemimpin dan anggotanya karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin dan cara pemimpin mengelola lembaga atau organisasinya. Hubungan kepemimpinan tersebut dalam manajemen pendidikan Islam, akan mengarahkan pada sosok ideal dalam organisasi Pendidikan Islam. Karena pengertian Manajemen Pendidikan Islam secara umum sebagaimana dinyatakan Ramayulis adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (umat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat, yang memfokuskan dalam pengelolaan lembaga atau organisasi Pendidikan Islam yang mana lembaga atau organisasi tersebut membutuhkan sosok pemimpin yang dapat memberikan suri tauladan sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif – analitik dengan pendekatan *sosio-historis-antropologis* pendekatan ini dilakukan dengan meninjau pada suatu permasalahan dari sudut tinjauan sejarah dengan sistem berpikir mengikuti aturan logika dengan bebas dan mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara relevan diterapkan di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam, hal ini didasari dari pemikiran dan konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara yaitu, *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani.* 2) Konsep filosofi Ki Hadjar Dewantara (*Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tutwuri handayani*) merupakan konsep kepemimpinan yang dapat disebut juga kepemimpinan paripurna atau kepemimpinan yang mencakup seluruh aspeknya dalam pendidikan yang mengajarkan tentang sifat keteladanan dengan memberikan contoh yang baik untuk anggotanya. Ing Ngarsa Sung Tuladha di depan memberikan teladan. Ing Madya Mangun Karsa di tengah – tengah memberikan motivasi. Tutwuri Handayani di belakang memberikan dorongan semangat. 3) Kelemahan konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, karena istilah yang digunakan Ki Hadjar Dewantara menggunakan istilah bahasa Jawa, sehingga tidak semua masyarakat Indonesia memahaminya, dikarenakan Indonesia mempunyai berbagai perbedaan bahasa di masing – masing daerahnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Manajemen dan Pendidikan Islam.

# **DAFTAR ISI**

HALA	MAN JUDUL	i
SURA	T PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURA	T PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURA	T PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALA	MAN PENGESAHAN	V
HALA	MAN MOTTO	vi
HALA	MAN PERSEMBAHAN	vii
KATA	PENGANTAR	viii
ABST	RAK	хi
DAFT	AR ISI	xii
DAFT	AR GAMBAR	xiv
DAFT	AR LAMPIRAN	XV
BAB I	: PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	10
C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D.	Kajian Penelitian Terdahulu	12
E.	Sistematika Pembahasan	14
BAB I	I : LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN	16
A.	Kajian Teori	16
	1. Teori Kepemimpinan	16
	2. Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara	18
	3. Manajemen Pendidikan Islam	19
	4. Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam	20
	5. Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen	25
	6. Karakteristik Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam	29
B.	Metode Penelitian	35
	1. Sumber Data	35
	2. Metode Penelitian Analisis Data	36
	3. Pendekatan Analisis Data	37
BAB I	II : GAMBARAN UMUM TENTANG BIOGRAFI KI HADJAR	
DEW	ANTARA	39
A.	Sejarah Singkat Ki Hadjar Dewantara	39
	Masa Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	40
	2. Masa Pengasingan di Belanda	43
	3. Masa Mendirikan Taman Siswa	45
B.	Profil Ki Hadjar Dewantara	47
C.	Perjuangan Ki Hadjara Dewantara	51

	1.	Perjuangan Bidang Jurnalistik	52
	2.	Perjuangan Bidang Politik	54
	3.	Perjuangan Bidang Pendidikan	56
	4.	Perjuangan Bidang Kebudayaan	57
D.	Ke	rangka Dasar Pemikiran Ki Hadjar Dewantara	59
BAB I	V: A	ANALISIS RELEVANSI KONSEP	
KEPE	ΜIN	MPINAN KI HADJAR DEWANTARA	
(PERS	PEI	KTIF KEPEMIMPINAN MPI)	64
A.	Ma	akna Konsep Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara	64
	1.	Ing Ngarsa Sung Tuladha	66
	2.	Ing Madya Mangun Karsa	68
	3.	Tutwuri Handayani	69
B.	Re	levansi Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara	
	Peı	rspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam	71
	1.	Implementasi Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar	
		Dewantara dalam Fungsi Manajemen	72
		a. Perencanaan	73
		b. Pengorganisasian	75
		c. Pergerakan dan Motivasi	78
		d. Pengawasan dan Evaluasi	80
	2.	Implementasi Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara	
		dalam Karakteristik Konsep Kepemimpinan Manajemen	
		Pendidikan Islam	83
		a. Shidiq	85
		b. Amanah	87
		c. Tabligh	89
		d. Fathanah	90
		e. Istiqamah	91
		f. Mahabbah	93
		g. Shaleh/ ma'ruf	96
	3.	Peran Ki Hadjar Dewantara dalam Pendidikan Islam	96
BAB V	/ PE	ENUTUP	100
A.	Ke	simpulan	100
B.	Saı	ran	101
C.	Pei	nutup	102
		•	103
CURIO	CUL	LUM VITAE	
LAMP	IR <i>A</i>	AN – LAMPIRAN	

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Konsep Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara	. 66
Gambar 2 Makna Konsep Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara	. 70



#### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Silsilah Ki Hadjar Dewantara dari garis Kasultanan Yogyakarta

Lampiran II : Silsilah Ki Hadjar Dewantara dari garis PAKU ALAMAN

Lampiran III : Silsilah Ki Hadjar Dewantara dari garis Ulama

Lampiran IV : Skema Alur Penelitian

Lampiran V : Surat Izin Penelitian

Lampiran VI : Persyaratan Administratif

A. Surat Penunjukan Pembimbing

B. Bukti Seminar Proposal

C. Berita Acara Seminar Proposal

D. Kartu Bimbingan Skripsi

E. Sertifikat PLP 1

F. Sertifikat PLP 2

G. Sertifikat KKN

H. Sertifikat ICT

I. Sertifikat IKLA

J. Sertifikat TOEFL

K. SOSPEM

L. Curriculum Vitae

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Konsep pemikiran tentang kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara mencakup tiga filosofi yang dapat dikatakan telah mencakup berbagai dimensi yang diperlukan dalam kepemimpinan. Oleh karenanya, dapat disebut kepemimpinan paripurna atau kepemimpinan menyeluruh yang mencakup seluruh aspeknya.

Konsep kepemimpinan khas Indonesia ala Ki Hadjar Dewantara tidak membedakan orang dari tingkatannya, tetapi dari perannya. Peran itupun tidak selalu sama, bisa peran saat di depan, peran pada saat di tengah, dan peran pada saat di belakang. Dengan kata lain, pada suatu saat seorang pemimpin harus berperan di depan, pada saat lain di tengah dan saat yang lain lagi bisa berperan di belakang.

Ki Hadjar Dewantara, tokoh pendidikan nasional RI dan pendiri Perguruan 'Taman Siswa' dikenal sebagai seorang 'bapak bangsa dan guru bangsa' yang mencetuskan konsep kepemimpinan yang terkenal, yakni: "Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan, Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberikan ide atau gagasan agar keadaan menjadi lebih maju), Tutwuri Handayani (yang di belakang mendukung terhadap program yang telah ditetapkan).<sup>1</sup>

Wawan Susetya, *Kepemimpinan Jawa*, (Yogyakarta: Narasi, 2007), hal. 56.

Pertama, *Ing Ngarsa Sung Tuladha*. Secara normatif seorang pemimpin memang diharapkan mampu menjadi teladan (contoh yang baik) bagi anak buah atau pengikutnya. Hal ini penting sebab jika sang pemimpin terlanjur melakukan kesalahan, jangan salahkan jika pengikutnya juga melakukan kesalahan serupa. Misalnya, jika penguasa di tingkat pusat atau elite politik beramai – ramai melakukan KKN besar – besaran, jangan salahkan rakyat jika merekapun menebangi hutan atau melakukan penjarahan milik negara lainnya.

Kedua, *Ing Madya Mangun Karsa*. Pengertian 'madya' disini identik dengan pejabat level menengah yang diharapkan menuangkan gagasan dan ide – ide baru untuk mendukung program yang sudah ditetapkan. Karyawan atau staf maupun guru khusunya di dalam lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya bersifat pasif saja, tetapi dituntut untuk pro-aktif dengan menjemput bola mengerjakan program dan tanggung jawabnya secara optimal.

Ketiga, *Tutwuri Handayani*. Ini merupakan harapan dari sikap rakyat secara keseluruhan. Rakyat itu bisa bermakna bawahan sekaligus sebagai atasan atau pejabat. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah rakyat sebagai bawahan yang diharapkan tunduk patuh dalam mendukung dan melaksanakan kebijaksanaan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.<sup>2</sup> Jika di dalam lembaga pendidikan Islam yaitu kepala

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid*, hal. 59.

sekolah dapat memediatori secara baik kepada staf, karyawan terlebih lagi guru atau tingkat madya untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada siswanya. Maka hasilnya akan gemilang, siswa akan merasa diperhatikan dan semua peraturan atau kebijakan akan ditaati.

Dalam khasanah Jawa, dikenal pula seorang 'pangeran' putra Raja Surakarta, Ki Ageng Suryo Mentaraman yang memilih hidup di desa dengan sangat sederhana. Di sana ia mengajarkan rakyat kecil 'Ilmu Pangawikan Pribadi', 'Krawuh Begja'. Begitu pula dengan Raden Mas Panji Sosrokartono, kakanda Ra Kartini yang hidup sezaman dengan Ki Ageng Suryomentaraman, berpendapat:

"Murid, gurune pribadi,

Guru, Muride pribadi,

Pamulangane, Sangsarane sesami,

Ganjarane, ayu lan arume sesami."

Wejangan Raden Mas Panji Sosrokartono tersebut dengan menyebutkan bahwa 'murid, gurune pribadi', berarti yang dimaksud murid adalah seorang 'salik' pencari hakikat ketuhanan yang sejati. Sebaliknya dalam ungkapan 'guru, muride pribadi', tersirat bahwa 'guru' tersebut adalah jabatan pragmatis dalam kehidupan riil di masyarakat. Ia hanya menjadi guru dalam dinas atau tugas, sehingga sang guru menjadi muridnya 'pribadi'.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid*, hal. 60.

Sebab, ajaran dalam 'pribadi' atau katakanlah 'pribadi' sebagai guru, selalu mengajarkan untuk empati dan memiliki kepedulian kepada sesama manusia. Dalam istilah agama Islam hal tersebut dikatakan sebagai 'rahmat'; yakni kaum Muslimin yang mampu merasakan penderitaan orang lain tadi dihayati dan dijiwai seakan ia sendiri juga merasakannya.

Itulah yang pernah diisyaratkan dalam sabda Rasulullah SAW: "Belum sempurna iman seseorang jika ia belum mencintai sesama saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." Dalam aplikasinya, menurut Ki Hadjar Dewantara, seorang calon pemimpin harus memahami, menghayati, dan menjiwai mengenai konsep ke arah kepemimpinan yakni dikenal istilah "Tiga Kon": Kosentris (menuju inti pusat), Konvergen (menyeluruh), Kontinuitas (berkesinambungan).

Konsep 'Tiga Kon' Ki Hadjar Dewantara tersebut, dalam istilah Jawa-nya disebut dengan 'gembleng', mutlak, dan satu kesatuan dalam three in one! Artinya, seorang pemimpin yang bertugas menjalankan amanah rakyat, ia tidak bisa hanya dengan memilih 'baik' di sisi rakyatnya saja, tetapi mengabaikan 'baik' di sisi Tuhan. Begitu pula, sang pemimpin tidak boleh bersikap 'baik' saja di hadapan Tuhan, tetapi menjadi 'tidak baik' dalam pandangan rakyat.<sup>4</sup> Maka dalam hal ini terutama bagi pemimpin Manajemen Pendidikan Islam harus dapat berlaku mengetahui kewajibannya adil dan hak dan untuk

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> *Ibid*, hal. 62.

memanajemen lembaga pendidikannya dengan konsep kepemimpinan vang baik.

Peran kepemimpinan dan manajemen seringkali disamakan artinya dalam implementasi kehidupan organisasi, hal ini dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi dalam menentukan arah dan tujuan, maka kepemimpinan dan manajemen harus dibedakan seperti yang dijelaskan oleh Jazim Hamidi dalam bukunya *Civic education*, kepemimpinan adalah yang menentukan arah, sedangkan manajemen berusaha mewujudkan agar arah itu bisa dicapai. Manajemen bisa peduli pada pemilihan metode dan cara agar tujuan itu bisa dicapai secara efektif.<sup>5</sup>

John Kotter berpendapat bahwa manajemen berkaitan dengan penanganan masalah. Manajemen yang efektif menghasilkan tatanan dan konsistensi dengan menyusun rencana – rencana formal, merancang struktur organisasi yang ketat, memantau hasil melalui perbandingan dengan rencana. Sedangkan kepemimpinan berkaitan dengan penanganan perubahan. Pemimpin mengarahkan suatu organisasi dalam menyusun suatu visi, kemudian mengomunikasikannya kepada para anggota organisasi agar mampu mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Jazim Hamidi dan Musthafa Lutfi, *Civic Education : Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 151.

Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal.
339.

Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya melakukan koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pada hakekatnya manajemen dengan berbagai macam fungsinya jelas sangat erat kaitannya dengan pemimpin dan pribadi pemimpin. Dengan kata lain, setiap fungsinya manajemen memerlukan pemimpin dan kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan salah satu tugas manajer dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Banyak pendapat yang dikemukakan oleh beberapa pakar tentang kepemimpinan. Koontz, et. al. mendefinisikan kepemimpinan sebagai pengaruh, seni, atau proses mempengaruhi orang – orang sehingga mereka akan berusaha dalam mencapai tujuan kelompok dengan kemauan dan antusias. Robins mendefinisikan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan untuk memengaruhi kelompok dalam mencapai tujuan organisasi. Demikian pula, Stoner et. al. mendefinisikan kepemimpinan manajerial sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok.8

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi organisasi. Dengan demikian, manajemen memiliki fungsi untuk mempengaruhi para anggota organisasi agar bertanggung jawab dalam

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 161.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 339.

pekerjaannya untuk mencapai tujuannya melalui fungsi dasar manajemen yaitu, *perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi*. Berhasil tidaknya seorang manajer mempengaruhi para anggota kelompoknya terlihat dari kepatuhan dan ketaatan para pengikutnya atas tanggung jawab pekerjaannya.

Seorang pemimpin yang menentukan arah adalah panutan. Sebagai panutan, orang lain yang ada di sekitarnya akan mengikuti. Seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang – orang disekitarnya. Sehingga yang harus dipegang teguh oleh seorang pemimpin adalah kata suri tauladan, disini bisa dilihat betapa besarnya tanggung jawab moral seorang pemimpin, karena tindak tanduknya, tingkah lakunya, cara berfikirnya, bahkan kebiasaanya akan cenderung diikuti orang lain.

Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam adalah sifat atau ciri tingkah laku pemimpin yang mengandung kemampuan untuk mempengaruhi, mengelola dan mengarahkan daya kemampuan seseorang di dalam lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan Islam yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hakikat kepemimpinan pendidikan Islam adalah kemampuan untuk dapat mendidik generasi, membina umat, dan berusaha membangkitkannya

terkait erat dengan pemenuhan pendidikan yang sesuai dengan syariat atau ajaran agama Islam.<sup>9</sup>

Ilmu Pendidikan Islam adalah akumulasi pengetahuan yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah, yang diajarkan, dibinakan, dan dibimbingkan kepada manusia sebagai peserta didik dengan menerapkan metode pendekatan yang Islami dan bertujuan membentuk peserta didik yang berkepribadian muslim.<sup>10</sup>

Tedi Priatna berpendapat bahwa memahami pendidikan Islam tidak semudah mengurai kata "Islam" dari kata "pendidikan" karena selain sebagai predikat, Islam juga merupakan satu substansi dan subjek penting yang cukup kompleks. Oleh karena itu, untuk memahami pendidikan Islam perlu melihat aspek utama misi agama Islam yang diturunkan kepada umat manusia secara pedagogis, Islam sebagai ajaran yang datang dari Allah SWT sesungguhnya merefleksikan nilai – nilai pendidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia sehingga menjadi manusia sempurna. Islam sebagai agama universal telah memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan bahagia, yang pencapaiannya bergantung pada pendidikan. Pendidikan merupakan kunci penting untuk membuka jalan kehidupan manusia. Dengan demikian, Islam sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Hubungan antara keduanya bersifat *organis-fungsional;* pendidikan

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Jamal Madhi, *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam, terj. Anang Syafrudin dan Ahmad Fauzan*, (Bandung: PT Syaamil Cita Media, 2002), hal. 2.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hal. 22.

berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan Islam, dan Islam menjadi kerangka dasar pengembangan pendidikan Islam, serta memberi landasan sistem nilai untuk mengembangkan berbagai pemikiran tentang pendidikan Islam. Pendidikan Islam mengisyaratkan tiga macam dimensi dalam upaya mengembangkan kehidupan manusia, yaitu sebagai berikut:

- Dimensi kehidupan duniawi yang mendorong manusia sebagai hamba Allah untuk mengembangkan dirinya dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai – nilai Islami yang mendasari kehidupan.
- 2. Dimensi kehidupan ukhrawi yang mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya dalam pola hubungan yang serasi dan seimbang dengan Tuhan. Dimensi inilah yang melahirkan berbagai usaha agar seluruh aktivitas manusia senantiasa sesuai dengan nilai nilai Islam.
- 3. Dimensi hubungan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi yang mendorong manusia untuk berusaha menjadikan dirinya sebagai hamba Allah yang utuh dan paripurna dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta menjadi pendukung dan pelaksana ajaran Islam.

Ketiga dimensi itu kemudian dituangkan dan dijabarkan dalam program operasional pendidikan bermuara pada tujuan yang telah

ditetapkan. Program itu menggambarkan implementasi seluruh komponen pendidikan Islam integratif.<sup>11</sup>

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis tertarik meneliti serta mengkaji "Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam)", dan bagaimana relevansi konsep kepemimpinan ini di dalam bidang manajemen pendidikan Islam seperti yang sudah dijelaskan diatas. Fungsi manajemen memerlukan pemimpin dan kepemimpinan, konsep manajemen pendidikan Islam erat kaitannya dengan tujuan pencapaian pendidikan Islam. Sebagai fungsi manajemen, konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dapat menjadi contoh atau pandangan bagi seorang pemimpin dalam menentukan tujuan pencapaian pendidikan Islam.

#### B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahannya sebagai berikut :

- 1. Bagaimana Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara?
- 2. Bagaimana Relevansi Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam?

 $^{11}\,$  Tedi Priatna , Reaktualisasi Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Bany Quraisy), hal. 1-5.

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1. Tujuan Penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui serta mendeskripsikan konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara.
  - b. Mengetahui serta mendeskripsikan relevansi konsep kepemimpinan
     Ki Hadjar Dewantara dalam perspektif manajemen pendidikan
     Islam.

# 2. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca, serta memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang, terutama ilmu manajemen dalam konteks kekinian agar senantiasa relevan dengan kemajuan dan perkembangan zaman.
- b. Secara praktis, dapat memberikan tambahan referensi bagi para calon pemimpin, serta dapat membantu para pihak yang terlibat dalam organisasi apapun, khususnya organisasi atau lembaga pendidikan Islam. Sehingga mampu menerapkan manajemen pendidikan Islam dengan sebaik - baiknya, agar berguna bagi masyarakat.

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti pilih, antara lain: pertama penelitian yang dilakukan Wenti Suparti mahasiswi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul "Implementasi Triologi Ki Hadjar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta". Penelitian ini mengulas bagaimana implementasi trilogi Ki Hadjar Dewantara (Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tutwuri handayani) di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Implementasi *Ing ngarsa sung tuladha* kepala sekolah dengan visi yang utuh dan bertanggung jawab, keteladanan dan mendengarkan orang lain. Implementasi *Ing Madya Mangun Karsa* dengan memberdayakan staf, memberi layanan prima, fokus pada peserta didik dan mengembangkan Sedangkan implementasi *Tutwuri* orang. Handayani memberdayakan sekolah dimana kepala sekolah mendelegasikan tugas dan wewenang kepada bawahannya.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian Wenti Suparti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Wenti Suparti menggunakan pola kepemimpinan kepala sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitiannya implementasi trilogi Ki Hadjar Dewantara. Sedangkan peneliti menggunakan perspektif kepemimpinan

-

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Wenti Suparti, "Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta" Skripsi Sarjana Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013), hal. 126.

manajemen pendidikan Islam sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitian yang digunakan terkait konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Iman Nabawi mahasiswa S-1 Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul "Konsep Kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Manajemen Dakwah)". Penelitian ini mengulas bagaimana konsep kepemimpinan jawa Ki Hadjar Dewantara dalam perspektif atau pandangan manajemen dakwah berbasis trilogi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara yang pada dasarnya kepemimpinan yang dapat menjadi dasar bagi para pemimpin dakwah di dalam organisasi dari Ing Ngarsa menjadi (teladan) dan Ing Madya (perangkul) menjadi *Tutwuri* (pendorong). Dalam dipengaruhi kepemimpinan pelaksanaannya, ini oleh konsep manajemen dakwah, bagaimana cara mempengaruhi orang lain atau kelompok di dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan perspektif manajemen dakwah ini dilandasi trilogi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara yang intinya adalah menjadi tauladan, yang memiliki sifat baik untuk di contoh, didalamnya terkandung nilai – nilai etika, sikap, maupun moral, tuntunan, panutan, pendampingan dan keikhlasan. Di dalam keikhlasan terkandung pula semangat pengabdian, motivasi, dedikasi dan pengorbanan untuk

mewujudkan cita – cita dan tujuan. 13 Perbedaan penelitian Iman dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Iman menggunakan perspektif manajemen dakwah sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitiannya terkait konsep kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara. Sedangkan peneliti menggunakan perspektif kepemimpinan manajemen pendidikan Islam sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitian yang digunakan terkait konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara.

#### E. Sistematika Pembahasan

Supaya dalam pembahasan penelitian ini sistematis sehingga mudah untuk dipahami, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang teratur dan terbagi dalam bab perbab yang saling berangkaian satu sama lain, seperti berikut:

Bab I : berisikan pendahuluan, latar belakang persoalan kemudian menegaskan permasalahan yang dimaksud jawabannya akan dicari lewat penelitian ini. Persoalannya adalah tentang Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam). Bahasan selanjutnya adalah tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

<sup>13</sup> Iman Nabawi, "Konsep Kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara (Prespektif Manajemen Dakwah)" Skripsi Sarjana Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013), hal. 80.

-

Bab II : bab ini akan membahas tentang landasan teori yang dilanjutkan metode penelitian dan langkah – langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penelitian skripsi.

Bab III : bab ini akan mengemukakan tentang biografi Ki Hadjar Dewantara yang meliputi riwayat hidupnya, sosio-kultural, pendidikan dan karyanya.

Bab IV: merupakan inti dari penelitian ini. Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dan hasil analisa relevansi konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara menurut perspektif kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam, mencakup diskripsi kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dan kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam.

Bab V : bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian bab – bab sebelumnya kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian skripsi ini, kemudian dilengkapi saran yang mungkin bermanfaat di masa mendatang.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam) maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara relevan diterapkan di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan Perspektif Kepemimpinan Manajemen Pendidikan Islam, hal ini didasari dari pemikiran dan konsep kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara yaitu, Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani.
   Konsep tersebut relatif baik untuk diterapkan pemimpin di berbagai organisasi atau lembaga, apalagi lembaga pendidikan Islam. Karena konsep kepemimpina Ki Hadjar Dewantara mempunyai arti Ing Ngarsa Sung Tuladha di depan menjadi teladan, Ing Madya Mangun Karsa di tengah tengah memberikan motivasi atau dorongan, Tutwuri Handayani di belakang memberikan dorongan moral dan semangat.
- 2. Konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara disebut juga kepemimpinan paripurna atau kepemimpinan menyeluruh yang mencakup seluruh aspek yang bersifat keteladanan dengan memberikan contoh yang baik untuk anggota atau stafnya.

Manajemen Pendidikan Islam ialah suatu konsep keilmuan manajemen yang diterapkan dalam lembaga atau organisasi pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam sebagai ilmu terapan dalam pandangan kepemimpinannya mempunyai sosok pemimpin yang suri tauladan. Konsep Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara diharapkan dapat menjadi pelengkap dengan Konsep Kepemimpinan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu, Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah, Istiqamah, Mahabbah, dan Shaleh atau Ma'ruf.

3. Kelemahan konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, karena istilah yang digunakan Ki Hadjar Dewantara menggunakan istilah bahasa Jawa, sehingga tidak semua masyarakat Indonesia memahaminya, dikarenakan Indonesia mempunyai berbagai perbedaan bahasa di masing — masing daerahnya. Meskipun demikian, secara tidak langsung setiap pemimpin yang baik, cenderung menggunakan metode yang sudah dikonsepkan oleh Ki Hadjar Dewantara.

# B. Saran

Saran – saran yang dapat penulis sampaikan mengenai penelitian ini diantaranya adalah:

 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam pengembangan keilmuan manajemen pendidikan Islam khususnya dalam konsep kepemimpinan manajemen pendidikan Islam yang ideal, bisa menerapkan konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam menciptakan konsep kepemimpinan di samping menggunakan konsep kepemimpinan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW sesuai dengan ajaran islam, kebijakan pendidikan dan budaya di Indonesia.

2. Pemimpin di dalam lembaga pendidikan Islam seperti sekolah – sekolah madrasah, umum, dan organisasi masyarakat. Perlu peningkatan pengkajian dan pengembangan manajemen pendidikan Islam baik teoritis maupun praktis. Agar proses manajemen pendidikan Islam berjalan secara lebih baik sebagai kajian ilmiah maupun penerapan manajemen pendidikan Islam yang dibutuhkan oleh lembaga – lembaga pendidikan Islam dan masyarakat.

#### C. Penutup

Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini selesai melalui beberapa kali bimbingan dan perbaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait yang telah membantu proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa setiap manusia memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari segala pihak.

Demikianlah penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya, khususnya di dunia pendidikan agar menjadi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Al Ma'arif, 1989.
- Altho Mudzar, *Membaca Gelombang Ijtihad, Antara Tradisi dan Liberasi*, Yogyakarta: Titian Illahi, 1998.
- Abuddin Nata, *Tokoh tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abu Ahmadi dan Nur Ubbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Baharudin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Arruz Media, 2012.
- Bawengan, Sebuah Studi Tentang Filsafat, Jakarta: Pradnya Paramita, 1983.
- Bambang Sokawati Dewantara, *Ki Hadjar Dewantara Ayahku*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insane Press, 2003.
- Darsiti Soeratman, Ki Hadjar Dewantara *Pendidikan dan Kebudayaan*, Yogyakarta: Proyek Buku Terpadu, 1985.
- Darsiti Soeratman, *Ki Hadjar Dewantara*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- George R Terry, *Prinsip prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence*, Yogyakarta: Penerbit Islamika, 2004.
- Ima H.N.H Soewito, *Soewardi Soerjaningrat dalam Pengasingan*, Jakarta: PN, Balai Pustaka, 1985..

- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama, 2009.
- Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Jazim Hamidi dan Musthafa Lutfi, Civic Education: Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Jamal Madhi, Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam, terj. Anang Syafrudin dan Ahmad Fauzan, Bandung: PT Syaamil Cita Media, 2002.
- J. Syahban Yasasusastra, *Mengenal Tokoh Pewayangan*, Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2011.
- John C. Maxwell, *The 21 Indispensable Quality of Leader*, terj. Arvin Saputra, Batam: Interaksara, 2001.
- Ki Suratman, *Peringatan 70 Tahun Taman Siswa*, Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Ki Hadjar Dewantara, *Bagian 1 Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.
- Ki Suratman, *Pemahaman dan Penghayatan Asas asas Tamansiswa 1922*, dalam buku Peringatan Tamansiswa 60 tahun 1922 1982, Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 1982.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Ki Suratman, *Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dan Penerapan Sistem Among*, Yogyakarta: MLPTS, 1990.
- Ki Suratman, Peringatan 70 Tahun Taman Siswa, Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Ki Hadjar Dewantara, *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Leutika, 2009.
- Ki Hadjar Dewantara, *Asas –asas dan Dasar dasar Tamansiswa*, Yogyakarta: Madjlis Luhur Tamansiswa, 1964.
- Ki Hadjar Dewantara, *Karya Bagian II: Kebudayaan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.

- Lois Gastachik, *Mengerti Sejarah terjemahan Nugroho Notosusanto*, Jakarta: UI Press, 1985.
- M. Daryanto, Administrasi pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Marno, Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Moch. Tauchid, *Ki Hadjar Dewantara Pahlawan dan Pelopor Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Madjelis luhur persatuan taman siswa Jogjakarta, 1968.
- M. Yahya Daulay, *Memperingati 100 tahun Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: MLTS, 1989.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, Bogor: Ghalin Indonesia, 2008.
- Moch. Tauchid, *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: MLPTS, 1963.
- Martin Sardi, *Pendidikan Manusia*, Bandung: Alumni, 1985.
- Moch. Tauhid, *Cita cita dan Ilmu Hidup Tamansiswa*, dalam buku Pendidikan dan Kebudayaan, Peringatan 50 tahun Tamansiswa, Yogyakarta: Persatuan Majelis Luhur Tamansiswa, 1972.
- Nur Syam, *Madzhab Madzhab Antropologis*, Yogyakarta: LkiS, 2006.
- Nur Syam, hlm. 6. Lihat juga M. Amin Abdullah, *Metode Penelitian Agama:* Pendekatan Multidisipliner, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- P. Anthonius Sitepu, *Teori teori Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- R. B. S. Fudyartanta, Dasar dasar Kependidikan Pegangan dan Referensi Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Warawidyani, 1987.
- Ruth T Me Very, Taman Siswa dan Kebangsaan National Taman Siswa dalam Prespektif Sejarah dan Perubahan, Yogyakarta: MLPTS, 1990.
- Sarwoto, *Dasar –dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

- Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Suparto Rahardjo, *Ki Hadjar Dewantara Biografi Singkat 1889 1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Soeratman, Ki Hadjar Dewantara Peetak Dasar Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Cantrik dan Mantriknya, Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Sulaiman dan Setia Gumilar, *Teori teori Kebudayaan dari teori hingga aplikasi*, Bandung: Pustakaku Setia, 2013.
- Suprapto Rahardjo, *Ki Hadjar Dewantara Biografi Singkat 1889 1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Sri Hardini, dalam "80 Tahun Tamansiswa Cabang Medan", *Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Perguruan Nasional Tamansiswa*, (Medan: Perguruan Tamansiswa Cabang Medan, 2009.
- Sondang P.Siagia, Fungsi Fungsi Manajerial, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wawan Susetya, Kepemimpinan Jawa, Yogyakarta: Narasi, 2007.
- Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 2004.
- Zahara Idris, Dasar-dasar Kependidikan, Padang: Angkasa Raya, 1981.

### Skripsi:

- Iman Nabawi, "Konsep Kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara (Prespektif Manajemen Dakwah)" Skripsi Sarjana Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Tidak diterbitkan.
- Wenti Suparti, "Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta" Skripsi Sarjana Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Tidak diterbitkan.

### Kamus:

- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Purwadi dan Eko Priyo Purnomo, *Kamus Sansekerta Indonesia*, Yogyakarta: Budaya Jawa.com, 2005.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

### Jurnal:

- Haryanto, Pendidikan Karakter menurut Ki Hadjar Dewantara, Jurnal FIP UNY.
- Hepi Ikmal, Pendidikan Humanis: Telaah Perbandingan Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire, *Jurnal Akademika*, Vol. 9, No. 1, Juni 2015.
- Henricus Suparlan, Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Filsafat* Vol.25, Nomor 1, April 2014.
- Kristi Wardani, Guru dan Pendidikan Karakter: Konsep Ki Hadjar Dewantara, Jurnal PGSD FKIP UST Yogyakarta.
- Muthoifin, Pemikiran Pendidikan Multikultural Ki Hadjar Dewantara, *Jurnal Intizar*, Vol. 21, No. 2, 2015.
- Nilam Widyarini, Kepemimpinan Spiritual untuk Kejayaan Indonesia, *Jurnal Paramadina*, Edisi Khusus Vol. 7, No. 2, Juni 2010.
- Raihan, Kepemimpinan di dalam Manajemen Dakwah, *Jurnal Al- Bayan*/Vol. 21, No. 31, Juli Desember 2014.
- Taufiq Hari Setiono, Ki Hadjar Dewantara Perannya dalam Memperjuangkan Pendidikan Nasional Tahun 1922 1959, *Jurnal STKIP PGRI Sidoarjo*.
- Tarto, Developing The Ledership School Principal Model Based Of Ki Hadjar Dewantara's Leadership Trilogy, *The Jurnal of Education Development*, JED 2 (2), 2014).

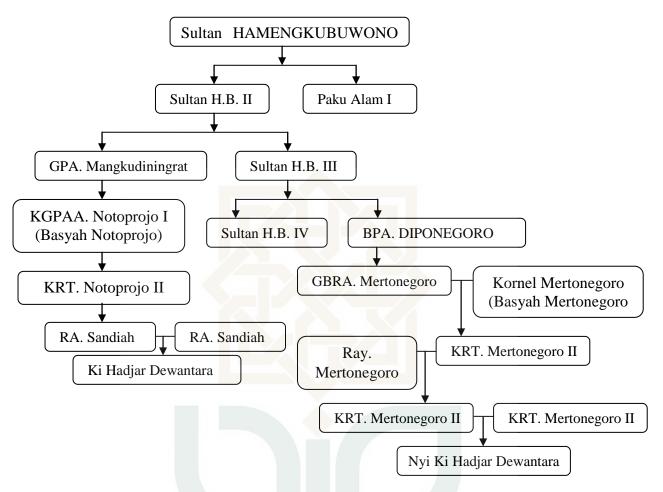
### Website:

- "Deskripsi dari kawin gantung "http://www.kamusbesar.com/52749/kawingantung, diakses, tanggal 10 Januari 2017, pukul. 01.35 WIB.
- "Lambang Kemdikbud Bentuk Penghormatan Kepada Pahlawan Pendidikan", <a href="http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1847">http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1847</a>, diakses tanggal 16 Januari 2017, Pukul 12.50 WIB.
- Mahdi "Arti Nama Dewantara" http://mahdi.id/arti/nama/Dewantara/, di akses, tanggal 10 Januari 2017, pukul. 20:36 WIB.
- http://www.gudangmateri.com/2011/04/tiga-ajaran-kepemimpinan-ki-hajar.html, diakses tanggal 30 Januari 2017, Pukul 08.47 WIB.
- http://www.gudangmateri.com/2011/04/tiga-ajaran-kepemimpinan-ki-hajar.html, diakses tanggal 30 Januari 2017, Pukul 09.10 WIB.
- http://www.gudangmateri.com/2011/04/tiga-ajaran-kepemimpinan-ki-hajar.html, diakses tanggal 30 Januari 2017, Pukul 09.42 WIB.
- http://www.suaramuslim.com, diakses tanggal 31 Januari 2017, Pukul 17.58 WIB.
- http://asiswanto.net/page\_id=305,Tiga+butir+penting+Pengajaran+Rakyat+menurut+Ki+Hadjar diakses 31 januari 2017, 18.12 WIB.
- http://muslim.or.id/5757-menebar-kasih-sayang.html, diakses 07 maret 2017, Pukul 08.19 Wib

### SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

### Lampiran I

1. Silsilah Ki Hadjar Dewantara dari garis Kasultanan Yogyakarta



### Arti Singkatan:

KGPAA : Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya

GBRAA : Gusti Bandara Raden Ayu Adipati

GPA : Gusti Pangeran Arya

BRAy : Bandara Raden Ayu

Ray : Raden Ayu

Kj. : Kanjeng

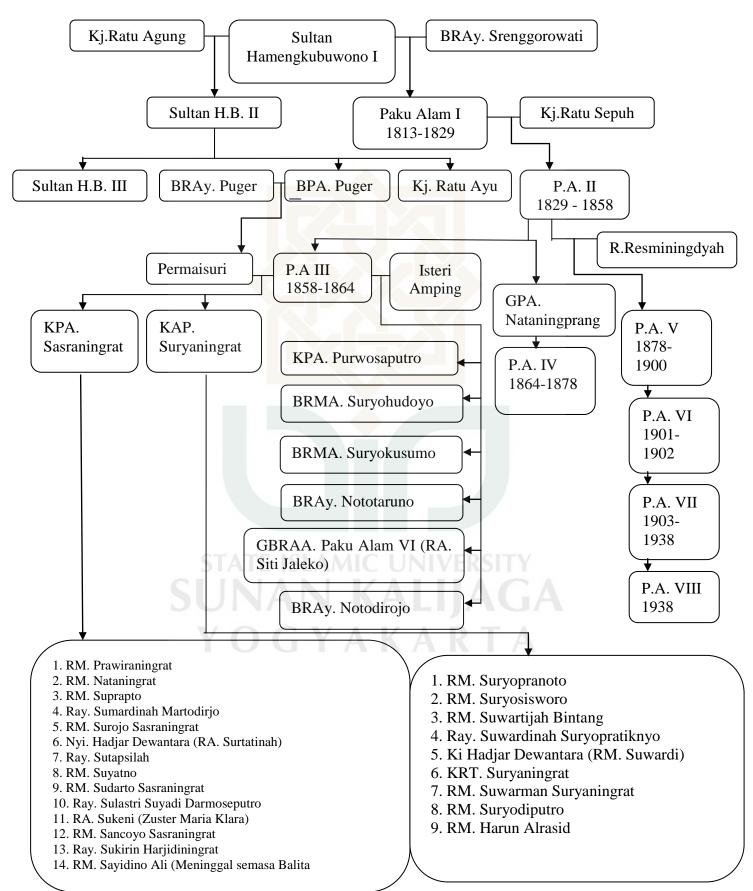
KRT : Kanjeng Raden Temenggung

RM : Raden Mas

R : Raden

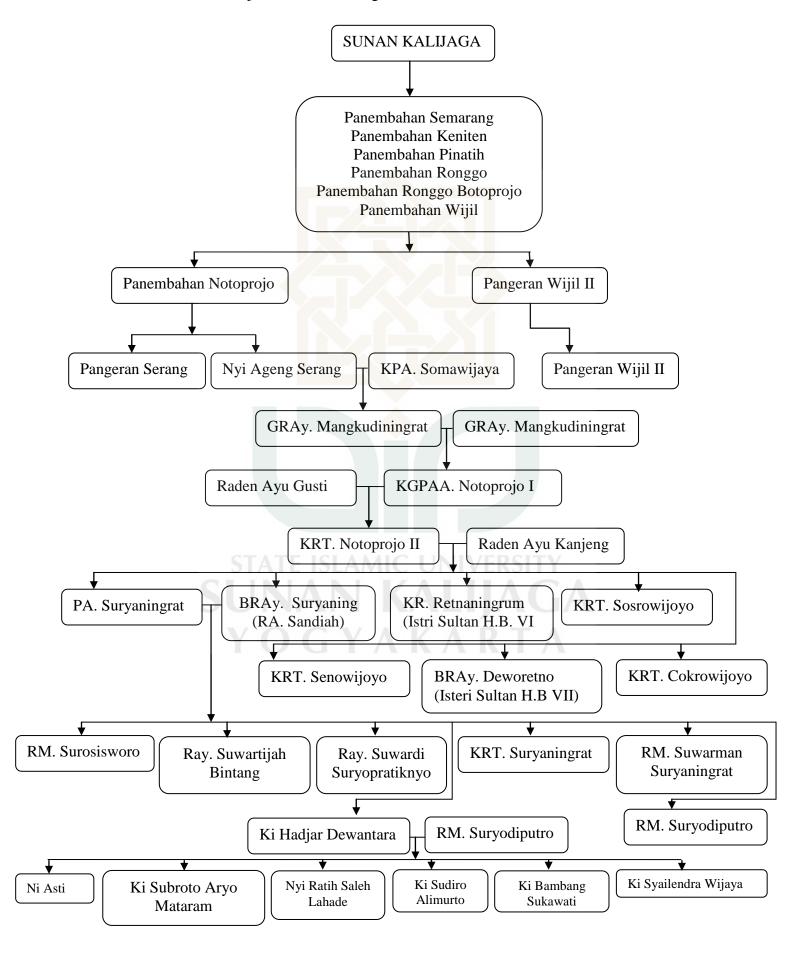
### Lampiran II

2. Silsilah Ki Hadjar Dewantara dari garis PAKU ALAMAN



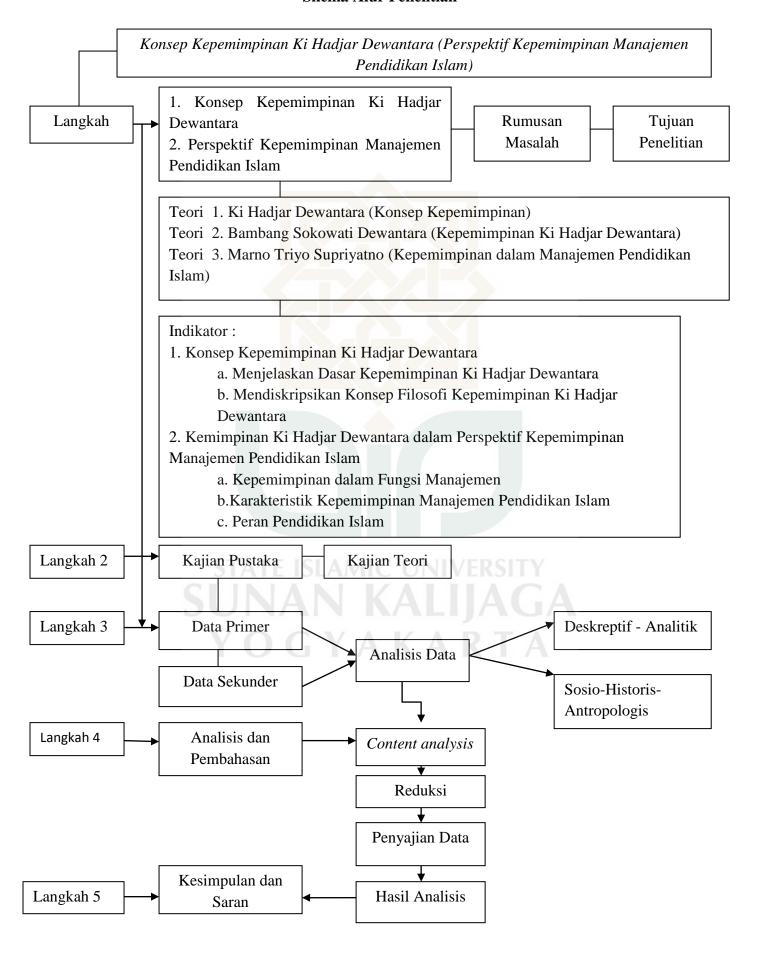
### Lampiran III

3. Silsilah Ki Hadjar Dewantara dari garis Ulama



### Lampiran IV

### Skema Alur Penelitian





### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail: ftk@uin-suka.ac.id.YOGYAKARTA 55281

Nomor

: B- <sup>の</sup>ウ イツUn.02/DT.1/PN.01.1/03/2017

27 Maret 2017

Lamp.

: 1 Bendel Proposal

Perihal

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth: Pimpinan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KONSEP KEPEMIMPINAN JAWA KI HAJAR DEWANTARA (PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: Wahyu Wardoyo

NIM

: 13490009

Semester: VIII (Delapan)

Jurusan

: Manajemen Pendidikan Islam

Alamat

: Denggung Tridadi Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal

: Januari-Februari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Vakil Dekan Bidang Akademik

### Tembusan:

- 1. Dekan (sebagai laporan)
- 2.
- Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan ) 3.
- 4. Arsip



### KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA PERPUSTAKAAN

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 548635 Fax(0274) 552231 Email. Lib@uin-suka.ac.id

YOGYAKARTA

Nomor

: B-107/Un.02/L.1/TU.00/03/2017

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Lamp.

Perihal: Ijin Penelitian an. Wahyu Wardoyo.

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga-Yogyakarta di Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Menanggapi surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga nomor:B-0979/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017 tanggal 27 Maret 2017 Perihal:Permohonan Ijin Penelitian an. Wahyu Wardoyo, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Ijin penelitian dapat kami berikan
- 2. Agar pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan tidak mengganggu ketenangan di perpustakaan
- 3. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian agar yang bersangkutan melapor ke Bagian Tata Usaha Perpustakaan

Demikian tanggapan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Labibah

Kepala.



### PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 19 Desember 2016 5. Krang K.K., W.K.

Hal: Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Wahyu Wardoyo

NIM

13490009

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Semester

: VII

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah & Keguruan

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

- 1) Konsep Kepemimpinan Jawa Ki Hajar Dewantara (Prespektif Manajemen Pendidikan Islam).
- 2. Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan Di Panti Asuhan Zuhriyah Rejodani, Sariharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta.
- 3. Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta. Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Menyutujui,

Penasehat Akademik

NIP:19661121 199203 1 002

Pemohon

YU WARDOYO

NIM:13490009



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

### **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa

: Wahyu Wardoyo

Nomor Induk

: 13490009

Jurusan

: MPI

Semester

: VII

Tahun Akademik

: 2016/2017

Judul Skripsi

KONSEP KEPEMIMPINAN JAWA KI HAJAR DEWANTARA

(PRESPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal: 17 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Ketua Program Studi MPI

Dr. Iman Machali, M. Pd NIP. 1979/011 200912 1 005

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari

: Selasa

Tanggal

: 17 Januari 2017

Waktu

: 11.00

Materi

: Seminar Proposal Skripsi

NO.		PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Ahmad Arifi, M. Ag	- VanC

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa

: Waḥyu Wardoyo

: 13490009

Nomor Induk Jurusan

: 13490009

Tahun Akademik

: MPI : 2016/2017

Judul Skripsi

: KONSEP KEPEMIMPINAN JAWA KI HAJAR DEWANTARA

(PRESPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)

### Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
<b>Y</b>	124900385TA	Ibrahim Hosen VERS	at Antige
2.	12496161	town Hasymudin Ir Fan	2.
3.	13490017	14. 5ab 19 122 udin	3. SHIMA -
4.	134 900 36	Ang Yuda W	A 4. /404
5.	13490032	Arif Musafa	5. Att
6.	13490068	Widra Riska W	6. Wely
7.	<del>Yaun</del> 13490004	Yaumi Tégar	arta, 17 Januari 2017 8
8	13490055	Mudlio Fatil Afrital Yogyak	Arta, 1 / Januari 2017 0 —

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag NIP. 19661121 199203 1 002

Tanda Tangan

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama

: Wahyu Wardoyo

2. NIM

: 13490009

3. Pembimbing

: Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

Mulai Bimbingan

: 3 Januari 2017

5. Judul Skripsi

: Konsep Kepemimpinan Jawa Ki Hadjar Dewantara

(Prespektif Manajemen Pendidikan Islam)

6. Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

7. Program

: Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda
		Ke		Tangan
1.	3 Januari 2017	I	Penyempurnaan Proposal Skripsi Bab I – II.	and
2.	17 Januari 2017	II	Seminar Proposal.  Perbaikan Rumusan Masalah	and
3.	20 Januari 2017	III	dan Penambahan Teori.	an C
4.	3 Maret 2017	IV	Revisi Penulisan dan Pembahasan Bab III – V	mo
5.	20 Maret 2017	V	Revisi Motto, Abstrak dan Acc Munaqosyah	The G

Yogyakarta, 10 April 2017 Pembimbing

> Dr. Ahmad Arifi, M. Ag NIP. 19661121 199203 1 001



### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

### SERTIFIKAT

Nomor: B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : WAHYU WARDOYO

NIM : 13490009

Jurusan/Prodi: Manajemen Pendidikan Islam

Nama DPL : Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota Yogyakarta dengan nilai:

95.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd. NIP. 19800901 200801 1 011



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

### Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama

: WAHYU WARDOYO

NIM

: 13490009

Jurusan/Pogram Studi: Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.60 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan

NIP. 19800901 200801 1 011



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

### LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



### SERTIFIKAT 70

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.452/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama

: Wahyu Wardoyo

Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 30 Juni 1995

Nomor Induk Mahasiswa

: 13490009

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi

: Bobung, Putat

Kecamatan

: Patuk

Kabupaten/Kota

: Kab. Gunungkidul

Propinsi

: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munagasyah Skripsi.

Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua.

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. NIP.: 19720912 200112 1 002





# UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wahyu Wardoyo

NIM : 13490009

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Nilai

Annal of the Contract of the C				
M Z	Motori	Z	Nilai	
	Materi	Angka	Huruf	
Ū	Microsoft Word	85	В	
2.	Microsoft Excel	40	Ш	
	Microsoft Power Point	06	A	
4.	Internet	06	A	
5.	Total Nilai	76.25	В	
Predikat	Predikat Kelulusan	Memu	Memuaskan	

Standar Nilai:

Ż	Nilai	400110000
Angka	Huruf	Fredikal
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	В	Memuaskan
56 - 70	O	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	L	Sancat Kurano

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

Yogyakarta, 14 September 2016 Kepala P∏PD ∩ Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom. NIP, 19820511 200604 2 002



### مركز التنمية اللخوية

### شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.15.16/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Wahyu Wardoyo:

11 mg

تاریخ المیلاد : ۳۰ یونیو ۱۹۹۵

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ سبتمبر ٢٠١٦, وحصل على درجة:

٤٩	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
STATE	islamic UNIVERSITY فهم المقروء
Sep. N	مجموع الدرجات ٨ ٨ ٨ ٨

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو کجا کرتا, ۱۵ سبتمبر ۲۰۱۶



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.15.72/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name

: Wahyu Wardoyo

Date of Birth : June 30, 1995

Sex

: Male

took Test of English Competence (TOEC) held on September 16, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension AMIC UNIVERSITY	47
Total Score A A A A A A	467

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, September 16, 2016 Director.

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA** 

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

### **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

### rtitikar

diberikan kepada:

WAHYU WARDOYO Nama ZZ

13490009

Manajemen Pendidikan Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Prodi Fakultas

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014 Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran) Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakit Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. AIP. 19591218 197803 2 001

### **CURICULUM VITAE**

1. Nama : Wahyu Wardoyo

2. No Telp/ HP : 087738444513

3. Tempat, Tgl Lahir : Sleman, 30 Juni 1995

4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah & Keguruan

6. Agama : Islam

7. Alamat : Denggung Tridadi Sleman Yogyakarta

8. Pendidikan

a. Pendididkan Formal

1) TK ABA Aisyah Bustanul Atfal Sleman : 2000 - 2001

2) SDN Nglempong Ngaglik Sleman Yogyakarta: 2002 – 2007

3) SMPN 3 Tridadi Sleman Yogyakarta : 2008 – 2010

4) SMAN 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta : 2011 – 2013

5) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 – 2017

b. Pendidikan Non Formal

1) Pendidikan & Pelatihan Dasar Pencak Silat Cepedi (Giriloyo, Imogiri): 2013

2) Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa (Dodik Latpur Kelaten) : 2015

3) Pendidikan Pemantapan Provoost Nasional (Grup 2 Kopassus) : 2015

9. Orang Tua a) Ayah : Boimin

Pekerjaan: Buruh

b) Ibu : Eko Srimulyanti

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Denggung Tridadi Sleman Yogyakarta

10. Pengalaman Organisasi

1) Anggota UKM Perguruan Pencak Silat Cepedi UIN SUNAN KALIJAGA

2) Anggota Himpunan Mahasiswa Islam UIN SUNAN KALIJAGA

3) Anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Hikmah Sumberan

4) Anggota Muda Mudi Krikilan Sariharjo Ngaglik Sleman



- 5) Anggota Provoost Resimen Mahasiswa (Menwa) UIN SUNAN KALIJAGA
- 6) Wakil Komandan Satuan Resimen Mahasiswa UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 26 April 2017 Yang membuat,

Wahyu Wardoyo

